

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. **Pola Perilaku** masyarakat Minangkabau adalah menganut asas gotong royong dan silaturahmi dalam mengadakan upacara adat *Manjapuik Marapulai*, selain memiliki kebiasaan dan asas gotong royong, masyarakat juga memiliki kebiasaan saling tolong menolong dalam melakukan segala kegiatan adat yang berlangsung di Minangkabau khususnya di desa Sungai Sariak, Pariaman.
2. **Sistem Kepercayaan** masyarakat Desa Sungai Sariak penganut agama Islam 100% penduduknya, serta Kota yang memiliki sistem kepercayaan religi serta budaya yang menjadi dasar pedoman untuk menjalankan kehidupan sehari – hari. Masyarakat Minangkabau khususnya Pariaman menjadikan sistem kepercayaan agama dan budaya yang disatukan menjadi ciri khas yang wajib dimiliki setiap masyarakat suku Minang.
3. **Nilai Budaya dan Bahasa** yang terkandung didalam masyarakat desa Sungai Sariak adalah hal yang mutlak dan wajib dipelajari dan dilestarikan, bahkan dalam segala kegiatan adat, Bahasa asli daerah

Pariaman wajib digunakan secara keseluruhan sebagai bentuk penghormatan terhadap budaya yang ada di masyarakat Minangkabau.

Nilai Budaya yang ada di masyarakat Minangkabau khususnya Pariaman dapat dilihat dari cara pelestarian budaya mereka serta pelaksanaan budaya yang masih menjadi ciri khas bagi masyarakat. Nilai Bahasa yang terdapat di Minangkabau dapat dilihat dari cara bertutur kata dan pelaksanaan adat yang seluruhnya menggunakan Bahasa daerah, serta pelaksanaan kegiatan sehari – hari menggunakan Bahasa daerah Minang.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih mempersiapkan waktu yang panjang karena mengingat kondisi lapangan tidak sesuai dengan yang diperkirakan.
2. Melakukan observasi langsung lapangan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam prosesi Upacara *Manjapuik Marapulai* dan mengetahui Pola Perilaku masyarakat secara langsung sebelum dan saat sedang melaksanakan Upacara *Manjapuik Marapulai* dalam upaya untuk mengetahui hasil kajian keseluruhan yang terkandung di kalangan masyarakat Minangkabau khususnya masyarakat Pariaman.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keaslian dalam penelitian di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya nilai pola perilaku, sistem kepercayaan serta nilai Bahasa dan budaya dalam Upacara Adat *Manjapuik Marapulai* di Minangkabau khususnya di Pariaman, Sumatera Barat.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat Kota Pariaman

Suatu tradisi atau kebiasaan yang akhirnya menjadi kebudayaan haruslah tetap dilestarikan. Banyak berbagai cara untuk menjaga keaslian dan kemurnian dari Upacara Adat *Manjapuik Marapulai* yang beberapa diantaranya :

1. Hendaknya generasi muda sekarang harus lebih tertarik untuk memahami budaya dan adat istiadat nya sendiri, agar nantinya upacara *manjapuik marapulai* tetap dilaksanakan dan tidak berkurang sedikitpun
2. Hendaknya masyarakat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upacara-upacara tradisional khususnya Upacara Adat *Manjapuik Marapulai* ataupun jenis upacara-upacara adat lainnya dalam aspek yang lebih mendalam dan lebih hidup, karena dengan penelitian ini akan menjadi sebuah bentuk promosi dan sosialisasi agar budaya dan adat istiadat bisa terjaga kelestariannya dan tidak hilang karena di anggap kuno

